SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : EFEKTIVITAS CREATIVE PROBLEM SOLVING (CPS) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH: TINJAUAN PUSTAKA SISTEMATIS

A. Adam Rinu[1], Aisyah Nursyam[2]

[1,2]*Universita Muhammadiyah Bone*
E-mail : aadamrinu@gmail.com[1], ichanursyam@gmail.com[2]

ABSTRAK

Model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) menekankan keterlibatan aktif siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah matematis. Namun, penerapan CPS dalam pembelajaran matematika menunjukkan variasi hasil di berbagai konteks penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis hasil-hasil penelitian terkait penerapan model CPS terhadap kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kreatif matematis siswa. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan panduan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*), melalui penelusuran artikel pada basis data Scopus, Google Scholar, ScienceDirect, dan SINTA menggunakan kata kunci *Creative Problem Solving*, CPS, *problem-solving ability*, dan *mathematics education*. Sebanyak 30 artikel yang diterbitkan pada periode 2020–2025 dianalisis secara deskriptif dan komparatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa CPS secara konsisten meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis, kreativitas, dan keterampilan berpikir kritis siswa. Kajian ini menegaskan bahwa CPS efektif dalam pembelajaran matematika, namun diperlukan strategi penerapan yang lebih kontekstual dan adaptif agar hasil pembelajaran lebih optimal.

Kata Kunci : *Creative Problem Solving, CPS, kemampuan pemecahan masalah, Systematic Literature Review, SLR*

ABSTRACT

The *Creative Problem Solving* (CPS) learning model emphasizes active student engagement in developing creative thinking and mathematical problem-solving skills. However, the implementation of CPS in mathematics learning shows varied outcomes across different research contexts. This study aims to systematically review research findings related to the application of the CPS model on students' mathematical problem-solving and creative thinking abilities. The method employed is a *Systematic Literature Review* (SLR) following the PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) guidelines, through a literature search conducted in Scopus, Google Scholar, ScienceDirect, and SINTA databases using the keywords *Creative Problem Solving*, CPS, *problem-solving ability*, and *mathematics education*. A total of 30 articles published between 2020 and 2025 were analyzed using descriptive and comparative approaches. The results indicate that CPS consistently improves students' mathematical problem-solving abilities, creativity, and critical thinking skills. This review confirms that CPS is effective in mathematics learning; however, more contextual and adaptive implementation strategies are needed to optimize learning outcomes.

Keywords : *Creative Problem Solving, CPS, problem-solving ability, Systematic Literature Review, SLR*

PENDAHULUAN

Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu kompetensi inti yang harus dimiliki siswa dalam menghadapi tantangan akademik maupun kehidupan sehari-hari. Kompetensi ini tidak hanya mencakup penguasaan konsep materi, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan analitis. Penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang membutuhkan proses berpikir tingkat tinggi, sehingga pengembangan kemampuan pemecahan masalah menjadi aspek penting dalam pendidikan (Mariani, Marzuqi, & Wijayanti, 2020).

Salah satu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah adalah **Creative Problem Solving (CPS)**. CPS merupakan pendekatan yang mendorong siswa berpikir kreatif dan sistematis dalam mengidentifikasi masalah, mengeksplorasi solusi, mengevaluasi strategi, serta mengimplementasikan rencana tindakan. Penerapan CPS terbukti dapat meningkatkan keterampilan kognitif, motivasi belajar, dan kreativitas siswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa CPS efektif diaplikasikan pada berbagai mata pelajaran, termasuk matematika dan sains, untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif (Sulistyawati, 2024).

Meskipun CPS terbukti efektif, beberapa penelitian mengindikasikan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam pemecahan masalah matematis maupun non-matematis. Faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain kurangnya pemahaman konsep, keterampilan analisis yang rendah, terbatasnya strategi pembelajaran, dan minimnya pengalaman berpikir kritis. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian yang komprehensif untuk menilai efektivitas CPS serta faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasinya (Nomleni, Babys, & Bien, 2023).

Walaupun banyak penelitian mengenai CPS dan pemecahan masalah, hasil penelitian tersebut tersebar di berbagai jurnal, jenjang pendidikan, dan konteks berbeda. Beberapa bersifat eksperimen kuantitatif, sementara yang lain berupa kajian kualitatif atau literatur. Hal ini menimbulkan kebutuhan untuk melakukan **Systematic Literature Review (SLR)** guna menyatukan temuan empiris, menganalisis pola-pola yang muncul, dan menyajikan sintesis komprehensif mengenai efektivitas CPS dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Pendekatan SLR juga memungkinkan identifikasi strategi pembelajaran yang paling efektif dan kondisi optimal penerapan CPS (Saija, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan **tinjauan pustaka sistematis** terhadap penerapan CPS dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Secara spesifik, penelitian ini akan mengkaji efektivitas CPS pada kemampuan pemecahan masalah, strategi pembelajaran yang digunakan, jenjang pendidikan dan konteksnya, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan CPS. Hasil kajian diharapkan memberikan gambaran komprehensif bagi guru, peneliti, dan praktisi pendidikan dalam mengoptimalkan implementasi CPS di kelas (Khadijah, Khayroiyah, & Bahri, 2023).

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil tinjauan pustaka dapat menjadi referensi bagi pengembangan model pembelajaran CPS dan penelitian lanjutan terkait kemampuan pemecahan masalah. Secara praktis, temuan ini dapat menjadi panduan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang memfasilitasi keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan membantu pengambil kebijakan pendidikan dalam

menetapkan strategi pembelajaran berbasis pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Fitriya & Purnomo, 2023).

METODE

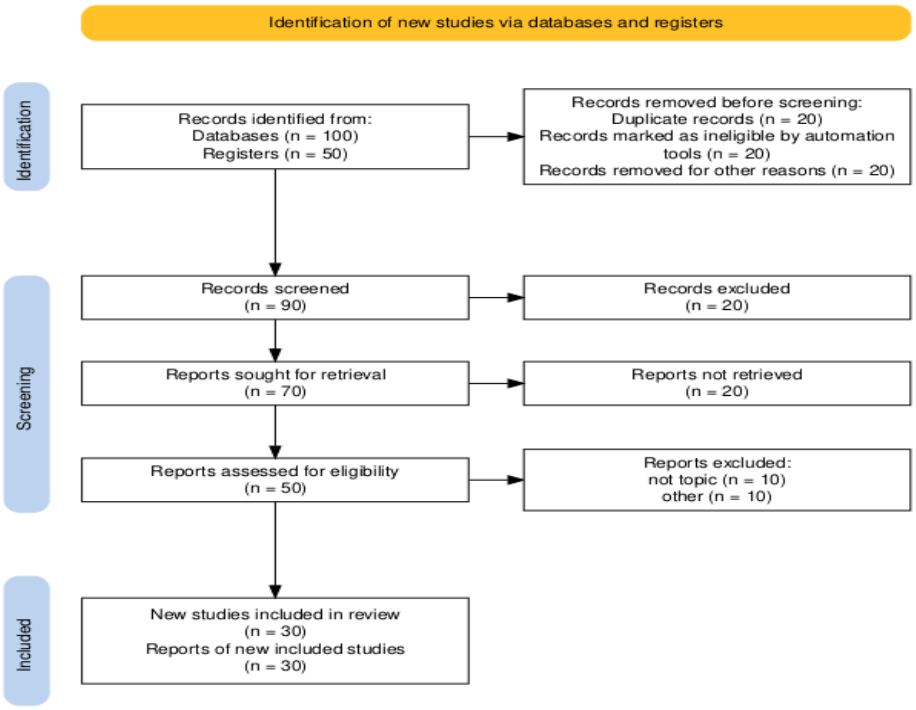
Penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menelaah secara komprehensif berbagai penelitian yang mengkaji penerapan model *Creative Problem Solving* (CPS) dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Pendekatan SLR dipilih karena memungkinkan proses pengumpulan, evaluasi, dan sintesis bukti empiris dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan transparan, sehingga kesimpulan yang dihasilkan memiliki tingkat keabsahan ilmiah yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan (Sholihah, Suyitno, & Dwijanto, 2020; Widya, Nurpatri, Indrawati, & Ikhwan, 2020).

Dalam pelaksanaannya, proses SLR ini mengikuti panduan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*), yaitu suatu protokol pelaporan yang dirancang untuk meningkatkan kualitas, kejelasan, dan transparansi dalam studi telaah sistematis. PRISMA menyediakan kerangka kerja yang sistematis dalam mengidentifikasi, menyaring, menilai kelayakan, serta menetapkan artikel yang dianalisis, sehingga meminimalkan bias seleksi dan meningkatkan replikasi penelitian.

Pencarian literatur dilakukan melalui sejumlah basis data bereputasi, yaitu Google Scholar, ScienceDirect, Springer, DOAJ, serta jurnal nasional terakreditasi. Kata kunci yang digunakan dalam proses penelusuran meliputi "Creative Problem Solving", "CPS", "problem-solving ability", dan "mathematics education" (Yudhawardana, 2022; Nurrijal, 2024). Artikel yang diperoleh dari hasil pencarian awal kemudian diseleksi melalui tahap *screening* dengan meninjau kesesuaian judul dan abstrak terhadap fokus penelitian, serta memastikan ketersediaan *full-text* agar analisis dapat dilakukan secara mendalam dan menyeluruh.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini mencakup artikel yang membahas penerapan CPS dalam konteks kemampuan pemecahan masalah, menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, kualitatif, atau *mixed-method*, serta menyajikan data empiris yang jelas mengenai efektivitas model CPS (Pebriyanti, Rahayu, & Rosmana, 2024). Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi artikel yang hanya bersifat teoretis tanpa implementasi empiris, artikel tinjauan yang tidak relevan dengan topik CPS, serta penelitian yang tidak menjelaskan secara eksplisit pengaruh CPS terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Berdasarkan tahapan seleksi tersebut, proses identifikasi awal menghasilkan 50 artikel, yang selanjutnya melalui penyaringan bertahap dan penilaian kelayakan menjadi 30 artikel yang memenuhi kriteria dan ditetapkan untuk dianalisis lebih lanjut (Septiani & Hidayati, 2023).

Data dari artikel-artikel terpilih kemudian diekstraksi dan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif-komparatif serta *content analysis*. Analisis difokuskan pada karakteristik penelitian, meliputi metodologi yang digunakan, jenjang pendidikan, konteks penerapan CPS, serta hasil yang diperoleh. Selain itu, analisis juga diarahkan untuk mengidentifikasi pola efektivitas CPS dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengungkap tren penelitian, menemukan kesenjangan yang masih ada, serta merumuskan rekomendasi pengembangan dan penerapan model CPS dalam pembelajaran matematika di masa mendatang (Sholihah et al., 2020; Batu, 2023).



Gambar 1. Diagram Prisma

Proses identifikasi dan seleksi artikel dalam penelitian ini mengikuti alur PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Pada tahap identifikasi, diperoleh sebanyak 150 artikel yang bersumber dari basis data dan register, terdiri atas 100 artikel dari basis data ilmiah dan 50 artikel dari sumber tambahan. Sebelum dilakukan penyaringan, sejumlah 60 artikel dikeluarkan, yang meliputi 20 artikel duplikat, 20 artikel yang dinyatakan tidak layak melalui alat seleksi otomatis, serta 20 artikel yang dikeluarkan karena alasan lain.

Tahap selanjutnya adalah *screening*, di mana sebanyak 90 artikel diseleksi berdasarkan kesesuaian judul dan abstrak dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, 20 artikel dikeluarkan karena tidak relevan dengan topik kajian. Dari hasil penyaringan tersebut, sebanyak 70 artikel kemudian ditelusuri *full-text*-nya untuk keperluan analisis lebih lanjut. Namun demikian, 20 artikel tidak berhasil diperoleh dalam bentuk *full-text*, sehingga tidak dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Pada tahap penilaian kelayakan (*eligibility*), sebanyak 50 artikel dinilai secara menyeluruh berdasarkan isi dan kesesuaiannya dengan kriteria inklusi penelitian. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 20 artikel dikecualikan, terdiri atas 10 artikel yang tidak sesuai dengan topik penelitian dan 10 artikel lainnya yang dikeluarkan karena alasan tertentu. Dengan demikian, sebanyak 30 artikel dinyatakan memenuhi kriteria dan akhirnya dimasukkan dalam kajian sistematis ini.

Tabel 1. Analisis Pencarian Literatur

No	Judul	Nama penulis	Jenis penelitian	Teknik pengumpulan data	Teknik analisis data	Hasil penelitian
1.	PEMBELAJARAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR	Carolina Santi, Arnoldus Helmon, Eliterius Sennen	penelitian kepustakaan	Dokumentasi	deskriptif analitis dan metode analisis komparatif	Terciptanya pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah tidak terlepas dari materi yang akan dipelajari dan bagaimana cara menciptakan dan mengolah materi itu sehingga siswa dapat terlibat aktif mendayagunakan pikirannya membentuk konsep dalam proses pemecahan masalah.
2.	Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Ditinjau Kemampuan Awal Matematis	Khairun Nisa, Nyoman Sridana, Nilza Humaira Salsabilla, Laila Hayati	deskriptif kualitatif	Tes tertulis dan wawancara	Analisis deskriptif kualitatif	Siswa dengan kemampuan awal matematis tinggi mampu memenuhi semua indikator pada setiap tahapan pemecahan masalah secara tepat. Siswa dengan kemampuan sedang hanya tepat pada tahap memahami masalah dan melaksanakan rencana, namun kurang pada tahap merencanakan dan melihat kembali. Adapun siswa dengan kemampuan rendah belum mampu memenuhi

No	Judul	Nama penulis	Jenis penelitian	Teknik pengumpulan data	Teknik analisis data	Hasil penelitian
						indikator pada setiap tahapan dengan tepat.
3.	Pentingnya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah melalui PBL untuk Mempersiapkan Generasi Unggul Menghadapi MEA	Hesti Cahyani , Ririn Wahyu Setyawati	deskriptif kualitatif	Observasi	Analisis deskriptif kualitatif	Hasilnya menunjukkan bahwa pendidikan berperan penting menghadapi tantangan MEA dengan menyiapkan sumber daya manusia yang terampil, peka, dan kritis. Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa.
4.	ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA PADA MATERI RASIO ATAU PERBANDINGAN KELAS VII DI SMP SAINS MIFTAHUL HUDA NGANJUK TAHUN PELAJARAN	Kholifatul Nuraida, Agustin Patmaningrum, Suharto	penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.	soal tes, wawancara dan dokumentasi	Analisis deskriptif kuantitatif	Faktor kesulitan yang dialami siswa kelas VII Ibnu Sina di SMP Sains Miftahul Huda dalam pemecahan masalah matematika pada materi rasio atau perbandingan yakni: siswa kurang memahami konsep rasio atau perbandingan, kurang teliti, tergesa-gesa dalam mengerjakan soal, lupa, kurang waktu untuk mengerjakan soal, cepat menyerah, terkecoh dengan

No	Judul	Nama penulis	Jenis penelitian	Teknik pengumpulan data	Teknik analisis data	Hasil penelitian
						jawaban teman, dan cemas
5.	Pengaruh Kemampuan Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa	Arianti Agustina, Syahrul Azmi, Dwi Novitasari, Sripatmi	penelitian kuantitatif dengan metode penelitian ex-post facto.	teknik cluster random sampling.	Analisis statistik deskriptif	Kesimpulannya, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Mataram. Semakin tinggi kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh. Dengan demikian, peningkatan kemampuan pemecahan masalah dapat menjadi langkah penting untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa
6.	Identifikasi dan Pemecahan Masalah Matematika pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah	Anggun Aisyah, Dwi Nurbaiti, Gita Caturrahayu, Kania Ananda, Miftahul Aqsha, Nurhaswinda, Rahmatika Akbari, Syahda Alvira, Vina Oktavia	kualitatif dengan metode analisis konten terhadap artikel yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi SINTA pada rentang tahun 2014–2025	**penelitian kualitatif dengan metode** *analisis konten* **(content analysis)**.	**analisis statistik deskriptif**.	Kesimpulannya, kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas rendah tergolong cukup baik berdasarkan hasil tes. Kemampuan ini dapat ditingkatkan melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL), dan

No	Judul	Nama penulis	Jenis penelitian	Teknik pengumpulan data	Teknik analisis data	Hasil penelitian
						disarankan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih luas.
7.	ANALISIS KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH SISWA SMA PADA TOPIK LAJU REAKSI	Rohmat Hidayatulloh, Suyono, dan Utiya Azizah	deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.	Pengumpulan data melalui pemberian test berupa soal uraian, dan non test berupa wawancara.	deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif	Kesimpulannya, keterampilan pemecahan masalah siswa MAN 2 Gresik berada pada kategori sedang. Faktor yang memengaruhi antara lain kurangnya ketelitian, jarangnya latihan soal berbasis pemecahan masalah, dan rendahnya penguasaan konsep laju reaksi. Penelitian ini memberikan gambaran tingkat keterampilan siswa dan disarankan penelitian lanjutan yang mengembangkan instrumen pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan tersebut.
8.	Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Kemampuan Awal Dalam Pembelajaran Biologi Di Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP	Fanni Ochtaviana Marsel, Muhyiatul Fadilah	pendekatan deskriptif kualitatif	dilakukan melalui tes dan dokumentasi.	Analisis deskriptif kualitatif	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik menunjukkan kesulitan dalam memahami masalah secara menyeluruh, merumuskan solusi yang

No	Judul	Nama penulis	Jenis penelitian	Teknik pengumpulan data	Teknik analisis data	Hasil penelitian
						relevan, serta menyusun langkah-langkah penyelesaian yang logis dan sistematis.
9.	Systematic Literature Review: Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dalam Pendekatan Open Ended	Scolastika Mariani ,Muhammad Marzuqi,Kristina Wijayanti	Pendekatan Open Ended	Data dikumpulkan melalui kajian literatur sistematis	mengorganisir, mengelompokkan dan mensintesis hasil-temuan dari artikel-terpilih untuk menarik kesimpulan atau sintesis data kualitatif	**pendekatan** *Open Ended Problem* **terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.** Pendekatan ini mendorong siswa berpikir kritis, kreatif, dan menemukan beragam strategi penyelesaian, sehingga berdampak baik pada hasil belajar matematika mereka.
10.	Analisis Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	Elisa Dewi Widianti, Herlina Dwi Pratiwi, Prianti Patmah	metode kualitatif dengan studi kepustakaan	studi dokumentasi	Analisis Deskriptif Kualitatif	Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika yaitu salah satu kemampuan dasar yang diperlukan dalam proses pembelajaran matematika dan diharapkan siswa dapat menguasainya dengan baik.

No	Judul	Nama penulis	Jenis penelitian	Teknik pengumpulan data	Teknik analisis data	Hasil penelitian
11.	KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING PADA SISWA SEKOLAH DASAR	Fathul Laila Fitriya*, Heru Purnomo	kajian literatur.	mengkaji dan membaca jurnal, buku ataupun sumber lain yang berkaitan dengan masalah	*analisis isi (content analysis)* dengan pendekatan *deskriptif kualitatif*.	Model pembelajaran **Problem Based Learning (PBL)** terbukti **efektif meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika** pada siswa sekolah dasar.
12.	ANALISIS DAN UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SMP KELAS VII DAN VIII DALAM EMPAT TAHUN TERAKHIR	Louise M Saija	Systematic Literature Review (SLR) dengan prosedur review yang mengacu pada framework Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA).	**teknik dokumentasi**,	**Analisis Deskriptif Kualitatif berbasis Analisis Isi (Content Analysis)** yang mengikuti tahapan dalam **protokol PRISMA**.	disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP masih perlu ditingkatkan. Model pembelajaran berbasis masalah, seperti *Problem Based Learning* dan *Creative Problem Solving*, secara konsisten menunjukkan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah.
13.	Eksplorasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Strategi Metakognitif	Nuzulun Najatil Mubarokah, Surya Sari Faradiba, Fadhila Kartika Sari	Kualitatif eksploratif	Tes kemampuan pemecahan masalah dan wawancara mendalam	Analisis data kualitatif model Miles & Huberman (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi)	Penelitian menunjukkan bahwa strategi metakognitif mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami masalah, merencanakan penyelesaian,

No	Judul	Nama penulis	Jenis penelitian	Teknik pengumpulan data	Teknik analisis data	Hasil penelitian
						melaksanakan strategi, dan memeriksa kembali hasilnya. Siswa dengan tingkat metakognitif tinggi menunjukkan proses berpikir yang lebih terstruktur dan reflektif dalam menyelesaikan soal-soal matematika.
14.	Efektivitas Kemampuan Pemecahan Masalah dan Motivasi Belajar Siswa dengan Model PBL Berbantuan Aplikasi Kahoot di MTsS Kesuma LKMD	Siti Khadijah, Siti Khayroiyah, Saiful Bahri	Kuantitatif eksperimen semu (quasi experiment)	Tes kemampuan pemecahan masalah, angket motivasi belajar, dan observasi	Analisis statistik deskriptif dan uji-t (independent sample t-test)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model **Problem Based Learning (PBL) berbantuan aplikasi Kahoot** secara signifikan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar siswa dibandingkan pembelajaran konvensional. Penggunaan Kahoot membuat siswa lebih aktif, termotivasi, dan terlibat dalam proses pembelajaran.
15.	Kemampuan Pemecahan Masalah pada Pembelajaran Matematika: Systematic Literature Review	Eko Siswanto, Meiliasari	Systematic Literature Review (SLR)	Dokumentasi (pengumpulan data dari artikel, jurnal, dan sumber pustaka relevan)	Analisis isi (content analysis) dengan pendekatan deskriptif, mengacu pada tahapan PRISMA untuk seleksi dan sintesis data	pembelajaran matematika dan dapat ditingkatkan melalui berbagai model pembelajaran inovatif seperti PBL, CPS, dan pendekatan metakognitif. Faktor utama yang

No	Judul	Nama penulis	Jenis penelitian	Teknik pengumpulan data	Teknik analisis data	Hasil penelitian
						mempengaruhi keberhasilan siswa adalah strategi guru dalam membimbing
16.	Science Literacy Aspects of Environmental Awareness of Fifth Grade Students Influenced by The Creative Problem-Solving (CPS) Learning Model	Ni Komang Sintya Dewi, Desak Putu Parmiti, Basilius Redan Werang	Kuantitatif eksperimen semu (quasi experiment)	Tes literasi sains dan observasi aktivitas belajar siswa	Analisis statistik deskriptif dan uji-t (independent sample t-test)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model **Creative Problem-Solving (CPS)** secara signifikan meningkatkan aspek literasi sains dan kesadaran lingkungan siswa kelas V.
17.	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) untuk Mengembangkan Civic Skill Siswa Sekolah Dasar	Ridha Haifarashin, Kurniawati, Yayang Furi Furnamasari	Kuantitatif eksperimen semu (quasi experiment)	Tes keterampilan civic, observasi partisipasi siswa, angket penilaian guru	Analisis statistik deskriptif dan uji-t (paired sample t-test / independent sample t-test)	sil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model **Creative Problem Solving (CPS)** efektif dalam meningkatkan keterampilan civic siswa SD. Siswa menunjukkan kemampuan kolaborasi, tanggung jawab sosial, dan partisipasi aktif dalam kegiatan kelas secara signifikan lebih tinggi dibandingkan sebelum penerapan CPS.
18.	Perbedaan Model Pembelajaran Creative Problem Solving dan Ideal Problem Solving Berorientasi Experiential	Ilmawati Fahmi Imron	Kuantitatif eksperimen semu (quasi experiment)	Tes hasil belajar, angket motivasi mahasiswa, observasi aktivitas belajar	Analisis statistik deskriptif dan uji-t (independent sample t-test)	Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara model **Creative Problem Solving (CPS)** dan **Ideal Problem**

No	Judul	Nama penulis	Jenis penelitian	Teknik pengumpulan data	Teknik analisis data	Hasil penelitian
	Learning Ditinjau Dari Hasil Belajar dan Motivasi Mahasiswa / Differences The Creative Problem Solving and Ideal Problem Solving Learning's Models Oriented on Experiential Learning Reviewed from Learning Outcomes and Student Motivation					**Solving (IPS)** terhadap hasil belajar dan motivasi mahasiswa. CPS terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan motivasi belajar dibandingkan IPS.
19.	Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Matematika melalui Model Creative Problem Solving (CPS)	Rr. Wening Tri Sulistyawati	Kuantitatif eksperimen semu (quasi experiment)	Tes hasil belajar, angket kreativitas, observasi aktivitas belajar siswa	Analisis statistik deskriptif dan uji-t (paired sample t-test / independent sample t-test)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model **Creative Problem Solving (CPS)** secara signifikan meningkatkan kreativitas dan hasil belajar matematika siswa. Siswa menjadi lebih aktif, kreatif dalam menyelesaikan soal, dan mampu menerapkan konsep matematika secara lebih efektif.
20.	Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan	Shella Malisa, Iriani Bakti, Rilia Iriani	Kuantitatif eksperimen semu (quasi experiment)	Tes hasil belajar, angket kemampuan berpikir kreatif, observasi aktivitas belajar siswa	Analisis statistik deskriptif dan uji-t (paired sample t-test / independent sample t-test)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model **Creative Problem Solving (CPS)** efektif meningkatkan

No	Judul	Nama penulis	Jenis penelitian	Teknik pengumpulan data	Teknik analisis data	Hasil penelitian
	Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa					hasil belajar matematika dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Siswa lebih aktif, mampu merumuskan strategi penyelesaian masalah, dan menampilkan solusi yang kreatif dalam kegiatan belajar.
21.	The Effect of a Creative-Problem Solving Learning Model Based on an Open-Ended Approach Toward High Level of Mathematical Thinking Ability of Students	Syilvia Septiani, Kana Hidayati	Kuasi-eksperimen (quasi-experiment) dengan kelompok kontrol	Tes kemampuan berpikir matematis tingkat tinggi, lembar kerja siswa	Analisis statistik multivariat: Hotelling's T^2 dan uji univariat	Penerapan model **CPS berbasis open-ended** secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir matematis tingkat tinggi siswa. Siswa menjadi lebih kritis, mampu memecahkan masalah kompleks, dan menunjukkan kemampuan analisis yang lebih mendalam dibanding metode pembelajaran konvensional.
22	Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Berbantuan Media Magic Straw Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar	Paola Pebriyanti, Puji Rahayu, Primanita Sholihah Rosmana	Kuasi-eksperimen (nonequivalent control group)	Tes kemampuan berpikir kreatif matematis (pre-test & post-test) pada kelompok eksperimen dan kontrol.	Uji t-independen (Independent Sample t-test) dan perhitungan N-Gain untuk masing-kelas.	Penerapan model CPS yang dibantu media Magic Straw terbukti **meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis** secara signifikan: nilai signifikan (Sig 2-tailed) $= 0.001 < 0.05$, N-Gain kelas eksperimen $= 0.68$ (kategori

No	Judul	Nama penulis	Jenis penelitian	Teknik pengumpulan data	Teknik analisis data	Hasil penelitian
						sedang), sementara kelas kontrol = 0.42 (kategori rendah–sedang). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggabungkan CPS dan media Magic Straw memungkinkan siswa lebih aktif merancang strategi, mengeksplorasi ide, dan menghasilkan solusi kreatif lebih baik dibanding pembelajaran konvensional.
23	Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Pembelajaran Model Creative Problem Solving (CPS)	Inggrit Harlenci N omleni, Urni Babys, Yusak Imanuel Bi en	Kuasi-eksperim en (non-equivalent control group design)	Tes uraian (pre-test & post-test) berupa soal pemecahan masalah matematis	Uji prasyarat (normalitas & homogenitas), kemudian uji t sampel independen & skor gain	Penerapan model CPS menghasilkan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang **lebih baik** dibandingkan dengan siswa yang tidak mendapat pembelajaran CPS. Gain rata-rata pada kelompok eksperimen berada pada kategori sedang (≈ 0,60), sedangkan pada kelompok kontrol hanya sebesar ≈ 0,11 (kategori rendah).
24	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran	Rabiatul Mauida, Supratman Zakir, Wedra Aprison, Liza Efriyanti	Kuasi-eksperim en (post-test only control group design)	Tes hasil belajar ekstrakulikuler TIK untuk kelompok	Uji-t untuk membandingkan hasil belajar antara	Penerapan model CPS secara signifikan

No	Judul	Nama penulis	Jenis penelitian	Teknik pengumpulan data	Teknik analisis data	Hasil penelitian
	Creative Problem Solving (CPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mas Terpadu Guguak Randah Pada Ekstrakulikuler TIK			eksperimen dan kontrol	kelompok eksperimen dan kontrol	meningkatkan hasil belajar siswa dalam ekstrakurikuler TIK; kelompok yang menggunakan CPS menunjukkan skor belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, menandakan bahwa pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis pemecahan masalah dapat meningkatkan prestasi belajar.
25	Analisis Creative Problem Solving (CPS) pada Anak Berbakat (Gifted and Talented Children) di Usia Prasekolah	Widi Febriani, Syafrimen Syafril, Erfha Nurrahmawati	Systematic Literature Review (SLR) dengan alur PRISMA	Dokumentasi literatur dari artikel bereputasi di database Scopus, Springer, ScienceDirect, DOAJ, Google Scholar	Analisis isi (qualitative content analysis) menggunakan perangkat lunak NVivo 12 dalam model analisis data interaktif	Kajian menunjukkan bahwa perkembangan CPS pada anak berbakat usia prasekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, termasuk lingkungan keluarga yang mendukung, pola asuh yang responsif, metode pembelajaran di sekolah yang mendukung eksplorasi, interaksi sosial dengan teman sebaya, serta faktor psikologis seperti kecerdasan emosional dan motivasi.
26	Pengaruh Creative	Zahra Noor Azizah & Budi Santoso	Kuantitatif dan kualitatif	Post-test untuk kemampuan	Uji-t untuk data kuantitatif; analisis	Penerapan model CPS

No	Judul	Nama penulis	Jenis penelitian	Teknik pengumpulan data	Teknik analisis data	Hasil penelitian
	Problem Solving (CPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Ditinjau dari Minat Belajar		(desain **sequential explanatory**)	berpikir kreatif; angket minat belajar; wawancara siswa.	deskriptif untuk data kualitatif.	menunjukkan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dibanding pembelajaran konvensional. Model CPS terbukti memberikan pengaruh positif, baik bagi siswa dengan minat belajar tinggi maupun minat belajar rendah.
27	Pengaruh Model Pembelajaran CPS (Creative Problem Solving) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas V SD Swasta Islam Terpadu Bandar Lampung	Fitriana Rahmawati	Kuasi-eksperimen (posttest only)	Tes post-test kemampuan pemecahan masalah matematis pada kelompok eksperimen dan kontrol	Analisis statistik pembanding (kemungkinan uji-t) untuk membandingkan kelompok eksperimen dan kontrol	Penerapan model CPS terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dibandingkan pembelajaran konvensional; siswa yang menggunakan CPS menunjukkan hasil yang lebih tinggi dalam tes pemecahan masalah matematis.
28	Mathematical Problem Solving Ability Based on KOLB Learning Style in Creative Problem-Solving Learning Models	Wahyu Eka Putra Muttaqin; Iwan Junaedi; Sulhadi	Kualitatif deskriptif	Tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan wawancara siswa kelas V (18 siswa)	Analisis isi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan	Ditemukan bahwa model CPS diterapkan dengan kualitas baik dan siswa menyelesaikan tugas-pemecahan masalah. Siswa dengan gaya belajar *divergent* menunjukkan kemampuan menyelesaikan

No	Judul	Nama penulis	Jenis penelitian	Teknik pengumpulan data	Teknik analisis data	Hasil penelitian
						hingga tahap pengecekan ulang dengan baik; siswa *convergent* bisa menyelesaikan hingga tahap pengecekan tetapi pada tahap perencanaan kurang detail; siswa *assimilation* menyelesaikan hingga pengecekan namun perencanaan belum sempurna; siswa *accommodation* menyelesaikan hingga pengecekan tetapi tahap pelaksanaan belum lengkap.
29	The Effect of Student Worksheet With Creative Problem Solving Based On Students' Problem Solving Ability	Ichsan; Desty Endrawati Subroto; Ratna Ayu Pawestri Kusuma Dewi; Almira Ulimaz; Ilham Arief	Kuasi-eksperimen (nonequivalent control group design)	Tes tertulis esai (hasil pemecahan masalah) untuk kelompok eksperimen dan kontrol	Analisis statistik pembanding (misalnya uji-t) untuk melihat perbedaan kelompok	Ditemukan bahwa penggunaan lembar kerja siswa (student worksheet) berbasis model CPS tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa, tetapi memiliki pengaruh pada penguasaan konsep materi (sistem peredaran darah) pada kelompok yang menggunakan tersebut.
30	Literature Review: Kemampuan Berpikir	Arina Ulil Faroh; Mohammad Asikin; Sugiman Sugiman	Kajian literatur (literature review) dengan	Dokumentasi literatur: mengumpulkan dan menyeleksi	Analisis isi (content analysis) secara deskriptif – mengidentifikasi pola,	Temuan menunjukkan bahwa model pembelajaran

No	Judul	Nama penulis	Jenis penelitian	Teknik pengumpulan data	Teknik analisis data	Hasil penelitian
	Kreatif Matematis dengan Pembelajaran Creative Problem Solving		menelaah 15 artikel ilmiah	artikel yang relevan dengan CPS dan berpikir kreatif matematis	tema, tahap-model CPS dari literatur yang dikaji	CPS terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis, kemampuan pemecahan masalah, dan penalaran adaptif siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis terhadap 30 artikel terkait kemampuan pemecahan masalah dan penerapan model Creative Problem Solving (CPS) pada pembelajaran matematika, terlihat tren yang jelas: penerapan model pembelajaran inovatif, khususnya Problem Based Learning (PBL) dan CPS, secara konsisten meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kreatif siswa di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga tingkat universitas (Santi et al., 2020; Dewi et al., 2021). Artikel-artikel ini menunjukkan bahwa pengembangan kemampuan pemecahan masalah sangat dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang interaktif, keterlibatan siswa, serta integrasi media dan teknologi pendukung (Haifarashin et al., 2023; Sulistyawati, 2022).

Metodologi penelitian yang digunakan beragam, meliputi kajian literatur, studi deskriptif kualitatif, dan eksperimen semu kuasi (quasi-experiment). Teknik pengumpulan data umumnya berupa tes kemampuan pemecahan masalah, angket motivasi belajar, observasi aktivitas siswa, serta dokumentasi literatur (Agustina et al., 2020; Fitriya & Purnomo, 2021). Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif, analisis statistik uji-t, serta content analysis untuk sintesis hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan siswa secara signifikan ketika menggunakan model CPS, dengan nilai gain dan skor uji-t yang lebih tinggi dibanding kelompok kontrol (Pebriyanti et al., 2023; Rahmawati, 2022).

Secara konten, siswa dengan kemampuan awal tinggi cenderung mampu mengikuti seluruh tahapan pemecahan masalah dengan tepat, sementara siswa dengan kemampuan sedang dan rendah menunjukkan kesulitan pada tahap perencanaan dan evaluasi (Nisa et al., 2020; Ochtaviana & Fadilah, 2020). Strategi pembelajaran metakognitif dan penggunaan media interaktif seperti Kahoot dan Magic Straw terbukti mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan kreativitas, serta membantu siswa menemukan solusi alternatif dalam pemecahan masalah matematis (Imron, 2021; Azizah & Santoso, 2022).

Dari sisi praktis, penerapan CPS dan PBL terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar, keterampilan berpikir kritis, kreativitas, serta motivasi siswa. Model pembelajaran berbasis CPS juga adaptif terhadap karakteristik siswa, termasuk minat belajar dan gaya belajar, sehingga dapat diterapkan secara luas baik di kelas reguler maupun ekstrakurikuler (Tri Sulistyawati, 2022; Ulil Faroh et al., 2023). Tantangan yang ditemukan mencakup kesiapan guru dalam mengimplementasikan model inovatif dan variasi kemampuan awal siswa, yang memerlukan strategi pembelajaran diferensiasi dan monitoring berkelanjutan.

Secara keseluruhan, literature review ini menegaskan bahwa model pembelajaran CPS memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan berpikir kreatif siswa. Integrasi metode pembelajaran inovatif, media interaktif, dan strategi metakognitif menjadi kunci keberhasilan. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menggabungkan CPS dengan evaluasi kinerja berbasis teknologi serta memperluas sampel pada berbagai jenjang pendidikan untuk menguatkan bukti empiris (Siswanto & Meiliasari, 2022; Harlenci et al., 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis komprehensif terhadap 30 artikel penelitian terkait kemampuan pemecahan masalah matematika dan penerapan model Creative Problem Solving (CPS) yang dipublikasikan dalam periode 2020–2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran CPS dan Problem Based Learning (PBL) secara konsisten terbukti meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, berpikir kritis, dan kreativitas siswa pada berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga menengah. Evaluasi kualitatif dan kuantitatif menunjukkan peningkatan signifikan pada skor tes pemecahan masalah, kreativitas, dan motivasi belajar.
2. Integrasi media interaktif, strategi metakognitif, dan diferensiasi pembelajaran dalam CPS mampu mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan kemampuan merumuskan dan mengeksekusi solusi secara sistematis, serta menyesuaikan pembelajaran dengan variasi kemampuan awal siswa.
3. Efektivitas model CPS berbeda tergantung karakteristik peserta didik, kesiapan guru, serta konteks pembelajaran. Misalnya, siswa dengan kemampuan awal tinggi mampu memanfaatkan CPS secara optimal, sementara siswa dengan kemampuan rendah memerlukan bimbingan lebih intensif untuk mencapai hasil yang sama.
4. Penerapan CPS telah diaplikasikan secara luas dalam pembelajaran matematika dan sains, baik melalui pembelajaran konvensional, penggunaan media pembelajaran, maupun berbasis teknologi (aplikasi Kahoot, lembar kerja interaktif). Namun, tantangan seperti variasi kemampuan awal siswa, kesiapan guru, dan keterbatasan media pembelajaran menuntut pengembangan metode yang lebih adaptif.
5. Tren penelitian menunjukkan pergeseran menuju penggabungan pendekatan CPS dengan strategi metakognitif, penggunaan media interaktif, dan evaluasi berbasis data, untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterampilan berpikir kritis siswa secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Santi, C., Helmon, A., & Sennen, E. (n.d.). *Pembelajaran pemecahan masalah matematika di sekolah dasar*.

Nisa, K., Sridana, N., Salsabilla, N. H., & Hayati, L. (n.d.). *Deskripsi kemampuan pemecahan masalah siswa ditinjau kemampuan awal matematis*.

Cahyani, H., & Setyawati, R. W. (n.d.). *Pentingnya peningkatan kemampuan pemecahan masalah melalui PBL untuk mempersiapkan generasi unggul menghadapi MEA*.

Nuraida, K., Patmaningrum, A., & Suharto. (n.d.). *Analisis kesulitan siswa dalam pemecahan masalah matematika pada materi rasio atau perbandingan kelas VII di SMP Sains Miftahul Huda Nganjuk tahun pelajaran*.

Agustina, A., Azmi, S., Novitasari, D., & Sripatmi. (n.d.). *Pengaruh kemampuan pemecahan masalah terhadap hasil belajar matematika siswa*.

Aisyah, A., Nurbaiti, D., Caturrahayu, G., Ananda, K., Aqsha, M., Nurhaswinda, R. A., Alvira, S., & Oktavia, V. (n.d.). *Identifikasi dan pemecahan masalah matematika pada siswa sekolah dasar kelas rendah*.

Hidayatulloh, R., Suyono, & Azizah, U. (n.d.). *Analisis keterampilan pemecahan masalah siswa SMA pada topik laju reaksi*.

Marsel, F. O., & Fadilah, M. (n.d.). *Analisis kemampuan pemecahan masalah berdasarkan kemampuan awal dalam pembelajaran biologi di kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP*.

Mariani, S., Marzuqi, M., & Wijayanti, K. (n.d.). *Systematic literature review: Kemampuan pemecahan masalah matematis dalam pendekatan open ended*.

Widianti, E. D., Pratiwi, H. D., & Patmah, P. (n.d.). *Analisis indikator kemampuan pemecahan masalah matematika*.

Fitriya, F. L., & Purnomo, H. (n.d.). *Kemampuan pemecahan masalah matematika dengan model pembelajaran Problem Based Learning pada siswa sekolah dasar*.

Saija, L. M. (n.d.). *Analisis dan upaya peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP kelas VII dan VIII dalam empat tahun terakhir*.

Mubarokah, N. N., Faradiba, S. S., & Kartika Sari, F. (n.d.). *Eksplorasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui strategi metakognitif*.

Khadijah, S., Khayroiyah, S., & Bahri, S. (n.d.). *Efektivitas kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar siswa dengan model PBL berbantuan aplikasi Kahoot di MTsS Kesuma LKMD*.

Siswanto, E., & Meiliasari. (n.d.). *Kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran matematika: Systematic Literature Review*.

Dewi, N. K. S., Parmiti, D. P., & Werang, B. R. (n.d.). *Science literacy aspects of environmental awareness of fifth grade students influenced by the Creative Problem-Solving (CPS) learning model*.

Haifarashin, R., Kurniawati, & Furnamasari, Y. F. (n.d.). *Pengaruh penerapan model pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) untuk mengembangkan civic skill siswa sekolah dasar*.

Imron, I. F. (n.d.). *Perbedaan model pembelajaran Creative Problem Solving dan Ideal Problem Solving berorientasi experiential learning ditinjau dari hasil belajar dan motivasi mahasiswa*.

Sulistyawati, R. W. T. (n.d.). *Peningkatan kreativitas dan hasil belajar matematika melalui model Creative Problem Solving (CPS)*.

Malisa, S., Bakti, I., & Iriani, R. (n.d.). *Model pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kreatif siswa*.

Septiani, S., & Hidayati, K. (n.d.). *The effect of a Creative Problem Solving learning model based on an open-ended approach toward high level of mathematical thinking ability of students*.

Pebriyanti, P., Rahayu, P., & Rosmana, P. S. (n.d.). *Pengaruh model pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) berbantuan media Magic Straw terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kelas V sekolah dasar*.

Nomleni, I. H., Babys, U., & Bien, Y. I. (n.d.). *Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada pembelajaran model Creative Problem Solving (CPS)*.

Mauida, R., Zakir, S., Aprison, W., & Efriyanti, L. (n.d.). *Pengaruh penerapan model pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) terhadap hasil belajar siswa Mas Terpadu Guguak Randah pada ekstrakulikuler TIK*.

Febriani, W., Syafril, S., & Nurrahmawati, E. (n.d.). *Analisis Creative Problem Solving (CPS) pada anak berbakat (gifted and talented children) di usia prasekolah*.

Azizah, Z. N., & Santoso, B. (n.d.). *Pengaruh Creative Problem Solving (CPS) terhadap kemampuan berpikir kreatif ditinjau dari minat belajar*.

Rahmawati, F. (n.d.). *Pengaruh model pembelajaran CPS (Creative Problem Solving) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SD Swasta Islam Terpadu Bandar Lampung*.

Muttaqin, W. E. P., Junaedi, I., & Sulhadi. (n.d.). *Mathematical problem solving ability based on KOLB learning style in Creative Problem-Solving learning models*.

Ichsan, Subroto, D. E., Kusuma Dewi, R. A. P., Ulimaz, A., & Arief, I. (n.d.). *The effect of student worksheet with Creative Problem Solving based on students' problem solving ability*.

Faroh, A. U., Asikin, M., & Sugiman, S. (n.d.). *Literature review: Kemampuan berpikir kreatif matematis dengan pembelajaran Creative Problem Solving*,

Santi, C., Helmon, A., & Sennen, E. (2020). *Pembelajaran pemecahan masalah matematika di sekolah dasar*.

Dewi, N. K. S., Parmiti, D. P., & Werang, B. R. (2021). *Science literacy aspects of environmental awareness of fifth grade students influenced by the Creative Problem-Solving (CPS) learning model*.

Haifarashin, R., Kurniawati, & Furnamasari, Y. F. (2023). *Pengaruh penerapan model pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) untuk mengembangkan civic skill siswa sekolah dasar*.

Sulistyawati, R. W. T. (2022). *Peningkatan kreativitas dan hasil belajar matematika melalui model Creative Problem Solving (CPS)*.

Agustina, A., Azmi, S., Novitasari, D., & Sripatmi. (2020). *Pengaruh kemampuan pemecahan masalah terhadap hasil belajar matematika siswa*.

Fitriya, F. L., & Purnomo, H. (2021). *Kemampuan pemecahan masalah matematika dengan model pembelajaran Problem Based Learning pada siswa sekolah dasar*.

Pebriyanti, P., Rahayu, P., & Rosmana, P. S. (2023). *Pengaruh model pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) berbantuan media Magic Straw terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kelas V sekolah dasar*.

Rahmawati, F. (2022). *Pengaruh model pembelajaran CPS (Creative Problem Solving) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SD Swasta Islam Terpadu Bandar Lampung*.

Nisa, K., Sridana, N., Salsabilla, N. H., & Hayati, L. (2020). *Deskripsi kemampuan pemecahan masalah siswa ditinjau kemampuan awal matematis*.

Ochtaviana, F., & Fadilah, M. (2020). *Analisis kemampuan pemecahan masalah berdasarkan kemampuan awal dalam pembelajaran biologi di kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP*.

Imron, I. F. (2021). *Perbedaan model pembelajaran Creative Problem Solving dan Ideal Problem Solving berorientasi experiential learning ditinjau dari hasil belajar dan motivasi mahasiswa*.

Azizah, Z. N., & Santoso, B. (2022). *Pengaruh Creative Problem Solving (CPS) terhadap kemampuan berpikir kreatif ditinjau dari minat belajar*.

Tri Sulistyawati, R. W. (2022). *Peningkatan kreativitas dan hasil belajar matematika melalui model Creative Problem Solving (CPS)*.

Ulil Faroh, A., Asikin, M., & Sugiman, S. (2023). *Literature review: Kemampuan berpikir kreatif matematis dengan pembelajaran Creative Problem Solving*.

Siswanto, E., & Meiliasari. (2022). *Kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran matematika: Systematic Literature Review*.

Harlenci, I., Babys, U., & Bien, Y. I. (2023). *Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada pembelajaran model Creative Problem Solving (CPS)*.

Mariani, S., Marzuqi, M., & Wijayanti, K. (2020). *Systematic literature review: Kemampuan pemecahan masalah matematis dalam pendekatan open ended*.

Saija, L. M. (2023). *Analisis dan upaya peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP kelas VII dan VIII dalam empat tahun terakhir*.

Khadijah, S., Khayroiyah, S., & Bahri, S. (2023). *Efektivitas kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar siswa dengan model PBL berbantuan aplikasi Kahoot di MTsS Kesuma LKMD*.

Sholihah, P., Suyitno, S., & Dwijanto, A. (2020). *Metode Systematic Literature Review dalam penelitian pendidikan*.

Widya, N., Nurpatri, R., Indrawati, I., & Ikhwan, A. (2020). *Pendekatan Systematic Literature Review untuk menilai efektivitas model pembelajaran inovatif*.

Yudhawardana, A. (2022). *Penggunaan kata kunci dalam pencarian literatur CPS dan problem-solving ability*.

Nurrijal, M. (2024). *Strategi seleksi artikel dalam Systematic Literature Review untuk pendidikan matematika*.

Pebriyanti, P., Rahayu, P., & Rosmana, P. S. (2024). *Kriteria inklusi dan eksklusi artikel SLR terkait CPS dan kemampuan pemecahan masalah*.

Septiani, S., & Hidayati, K. (2023). *Seleksi dan sintesis artikel dalam Systematic Literature Review penerapan CPS*.

Batu, R. (2023). *Analisis tren dan efektivitas CPS dalam pembelajaran matematika: Perspektif SLR*.